

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu proses dalam kehidupan untuk meningkatkan, memperbaiki, mengubah pengetahuan, keterampilan, dan sikap serta tatalaku seseorang atau sekelompok dalam usaha mencerdaskan manusia melalui kegiatan bimbingan pengajaran dan pelatihan. Pendidikan yang baik ialah pendidikan yang mencerdaskan peserta didik sesuai dengan potensi dan bakatnya serta menciptakan suasana belajar yang kondusif sehingga mereka diharapkan dapat menjadi manusia yang bermartabat berguna bagi masyarakat sekitar bangsa dan negara. Prestasi belajar didalam pendidikan ialah pencapaian paling penting.¹

Allah SWT berfirman dalam surah At-Taubah ayat 122

وَمَا كَانَ الْمُؤْمِنُونَ لِيَنْفِرُوا كَآفَّةً فَلَوْلَا نَفَرَ مِنْ كُلِّ فِرْقَةٍ مِّنْهُمْ طَائِفَةٌ لِّيَتَفَقَّهُوا فِي الدِّينِ وَلِيُنذِرُوا

قَوْمَهُمْ إِذَا رَجَعُوا إِلَيْهِمْ لَعَلَّهُمْ يَحْذَرُونَ ء

Di masa Rasulullah shallallahu ‘alaihi wa sallam, dan masa-masa khulafaur Rasyidin perjuangan membela dakwah Islam yang diemban Nabi dan kaum muslimin mendapat tantangan yang sangat kuat dari kafir Quraisy dan orang-orang munafik. Bahkan sampai saat Nabi berada di Madinah dan memiliki kekuasaan, juga pada masa-masa sesudahnya, tantangan itu tiada berhenti.

¹ Trianto, *Model Pembelajaran Terpadu: Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011, h. 3

Peperangan demi peperangan tertus terjadi. Untuk itu, seluruh kaum muslimin (terutama laki-laki) diperintahkan untuk ikut berjihad dengan harta, jiwa dan raga, tanpa kecuali.

Meskipun pelaksanaan perintah jihad saat itu sangat dibutuhkan terutama berlaku bagi kaum laki-laki, namun Allah SWT tetap menghendaki agar ada sebagian orang yang mengkhususkan diri memperdalam ilmu pengetahuan (menuntut ilmu) yang akhirnya akan bermanfaat bagi kehidupan bermasyarakat.

Dalam kondisi sekarang, di mana jihad yang menuntut keterlibatan secara fisik tidak lagi harus dilakukan semua orang, maka perintah menuntut ilmu tentunya lebih relevan untuk dilakukan banyak orang, terutama bagi mereka yang memiliki kemampuan, fasilitas dan akses untuk belajar. Dan pada dasarnya belajar, menuntut ilmu itu merupakan salah satu bentuk jihad, yakni jihad melawan kebodohan dan keterbelakangan.

Penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi akan menjadi senjata yang sangat penting dimiliki dalam berjihad melawan kebodohan, kemiskinan dan keterbelakangan. Begitu pula penguasaan ilmu dan teknologi tersebut akan sangat bermanfaat dalam menangkal serangan orang-orang yang memusuhi umat dan bangsa ini dengan cara non-fisik.

Prestasi adalah nilai (skor) indikator atau hasil pencapaian yang nyata sebagai pengaruh dari hasil belajar mengajar yang bersangkutan. Prestasi belajar merupakan parameter penting dalam mengukur keberhasilan siswa. Prestasi

belajar juga merupakan bukti dari usaha yang dilakukan dalam kegiatan belajar dan merupakan nilai yang diperoleh siswa dari proses belajarnya.¹

Proses belajar mengajar akan dapat dilaksanakan dengan baik apabila mengoptimalkan fungsi faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar. Menurut Edi, keberhasilan siswa dalam belajar dapat dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal berasal dari dalam diri sendiri yang berupa faktor biologis seperti faktor kesehatan (jasmani) dan faktor psikologis seperti kecerdasan, bakat, minat, perhatian serta motivasi. Faktor eksternal yaitu faktor yang berhubungan dengan lingkungan sekolah.² Adapun faktor lainnya di luar 2 faktor umum seperti faktor internal dan faktor eksternal yang jarang diketahui adalah faktor pendekatan belajar. Muhibbin Syah menyatakan faktor pendekatan belajar merupakan salah satu faktor global. Faktor pendekatan belajar (*approach to learning*) yaitu jenis upaya belajar siswa yang meliputi strategi dan metode untuk melakukan kegiatan mempelajari materi-materi pelajaran.³

Dalam faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar diri siswa sendiri sangat berpengaruh terhadap prestasi yang akan dicapainya. Hal itu ditunjukkan oleh adanya nilai yang diperoleh siswa tiap semesternya. Selain pribadi siswa itu sendiri, fasilitas yang digunakan, media untuk pembelajaran, tempat belajar yang memadai, guru yang berkompeten dalam mengajar, perhatian orang tua dan

¹ Vina Mayrani, *Hubungan Minat Belajar dengan Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas XI di SMAN 1 Way Pengubuan Lampung Tengah Tahun Ajaran 2017/2018*, Skripsi, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan IAIN Metro, 2018, h. 3

² Edi, S, "Moving Class dan Motivasi Belajar Mempengaruhi Prestasi Belajar", (<http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/>), 2010

³Muhibbin Syah, *Psikologi Belajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008, hlm. 144

kegiatan siswa diluar ataupun di dalam sekolah juga mempengaruhi prestasi belajar siswa.⁴

Sekolah Menengah Kejuruan sebagai bentuk satuan pendidikan ditegaskan dalam pasal 1 PP No.17 tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan, merupakan satuan pendidikan formal yang menyelenggarakan pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah sebagai lanjutan dari SMP, MTs, atau bentuk lain yang sederajat atau lanjutan dari hasil belajar yang diakui sama atau setara SMP atau MTs. SMK Bina Banua Banjarmasin pengetahuan dan tingkatan keterampilannya banyak mencetak siswa berprestasi karena siswa tersebut berhasil memertahankan hasil prestasinya yang diakui sejak berada di SMP/MTs.

Prestasi itu baik dalam akademik maupun non-akademik hingga siswa tersebut lulus seperti di Perguruan Tinggi Teknologi terkenal sesuai dengan jurusan yang mereka tempuh bermodalkan nilai ataupun prestasi yang dicapai semasa SMK. Walaupun sekolah ini termasuk sekolah swasta berlokasi di Kabupaten Banjarmasin juga yang ada sekolahan lain pun sama unggulnya. Berdasarkan prasurey yang dilakukan peneliti di SMK Bina Banua Banjarmasin, sejumlah guru dan kepala sekolah menginformasikan bentuk keberhasilan pembelajaran di sekolah SMK Bina Banua Banjarmasin dapat dilihat dari prestasi belajar siswa. Karena hasil prestasi belajar menunjukkan hasil usaha yang dicapai siswa selama mereka melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah yang pada umumnya ditunjukkan dalam bentuk nilai.

⁴ Irmayati, "Pengaruh Tingkat Pendidikan Orang Tua terhadap Prestasi Belajar Siswa MIN Bitung Jaya", Jurnal Kependidikan, 2007.

Sesuai dengan ketentuan kurikulum yang berlaku di sekolah tersebut, untuk mengukur keberhasilan pembelajaran yaitu dengan ditetapkan batas minimum ketentuan belajar untuk mata pelajaran yaitu 75. Berdasarkan hasil prasurvey juga yang peneliti peroleh di SMK Bina Banua Banjarmasin diperoleh informasi dan data bahwa 3 siswa terbaik di kelasnya dalam bentuk nilai memang mempertahankan ranking nya yaitu ranking 1 2 3 dari kelas X-XII. Mereka memperoleh nilai jauh tinggi di atas KKM (nilai antara 80-90 per mata pelajaran) secara berturut-turut sehingga rata-rata nilai rapot mereka di indeks angka 80-90.

Berdasarkan dari latar belakang masalah tersebut peneliti tertarik untuk mengetahui lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang memengaruhi sehingga siswa-siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin memperoleh prestasi akademik yang baik. Oleh karena itu peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Akademik Belajar Siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin”.

B. Definisi Istilah

Definisi istilah dalam penelitian ini yaitu:

1. Prestasi Belajar Akademik

Prestasi belajar akademik merupakan hasil yang pernah dicapai, baik yang dilakukan atau dikerjakan sebagai perwujudan dari bakat dan kemampuan karena adanya aktivitas belajar yang telah dilakukan.⁵

⁵ Muhammad Fathurrahman, dan Sulistyorini, Belajar dan Pembelajaran, (Yogyakarta: Teras, 2012), h. 100.

Prestasi belajar yang dimaksud dalam penelitian ini adalah hasil belajar kompetensi peserta didik SMK Bina Banua Banjarmasin memperoleh skor minimum di atas 75 pada semua mata pelajaran di raport dan mendapatkan ranking secara terus-menerus.

2. Faktor-Faktor yang Memengaruhi Prestasi Belajar

Siswa memiliki karakteristik yang unik, sehingga tingkat prestasi belajarnya pun berbeda. Perbedaan ini disebabkan oleh beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar. Faktor-faktor ini digolongkan menjadi 3 faktor yaitu, faktor internal, faktor eksternal dan faktor pendekatan belajar.⁶

Faktor-faktor yang memengaruhi belajar di sini ada 3 yaitu, faktor internal adalah faktor yang berasal dalam diri individu, faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar diri individu, dan faktor pendekatan belajar yaitu bagaimana cara individu tersebut belajar di kelas dan di rumah.

C. Fokus Penelitian

Berdasarkan identifikasi latar belakang masalah di atas, maka fokus penelitian yang dapat di ambil dalam penelitian ini adalah faktor apa saja yang ada di sekitar baik itu internal, eksternal dan cara pendekatan belajar dalam mendukung prestasi akademik belajar siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin.

⁶ Slameto, Belajar & Faktor-faktor yang Mempengaruhi, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), h. 2.

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor apa saja yang berpengaruh dalam mendukung Prestasi Akademik Belajar Siswa di SMK Bina Banua Banjarmasin.

E. Signifikansi Penelitian

Berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dicapai, maka dalam penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat yaitu:

1. Manfaat Teoretis

Secara teoritis hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman dan sumber referensi pengetahuan yang dapat menjadi bahan pertimbangan dalam membuktikan teori tentang faktor yang memengaruhi prestasi belajar.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis manfaat penelitian ini yaitu:

a. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan informasi kepada guru bimbingan konseling saat memberikan layanan dasar bimbingan konseling berupa layanan belajar.

b. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan masukan untuk meminimalisir faktor-faktor yang mempengaruhi seluruh prestasi belajar

siswanya, terutama yang disebabkan oleh faktor sekolah, yaitu guru kelas atau guru mata pelajaran, sehingga pihak sekolah dapat mengambil kebijakan yang mendukung terciptanya proses belajar yang efektif untuk meningkatkan prestasi belajar siswa.

c. Bagi UIN Antasari Banjarmasin

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi tambahan koleksi pustaka sebagai referensi mahasiswa yang akan melaksanakan penelitian di UIN Antasari Banjarmasin.

F. Penelitian Terdahulu yang Relevan

Berdasarkan proposal penelitian yang diteliti yaitu tentang *Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Akademik Belajar Siswa SMK Bina Banua Banjarmasin*, mengacu pada skripsi terdahulu yang telah diteliti oleh:

1. Muhammad Arif Rahman, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta (2015) dengan judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya”. Hal yang membedakan dengan penelitian yang saya teliti yaitu di perumusan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah mencari apakah terdapat faktor yang mempengaruhi dalam prestasi belajar siswa. Dari hasil penelitian ini, faktor-faktor yang telah di uraikan peneliti terdapat faktor eksternal dalam aspek lingkungan keluarga yang

sangat memengaruhi prestasi belajar yaitu sebesar 99%.⁷ Penelitian saya fokus penelitiannya yakni apa saja faktor secara internal eksternal dan cara pendekatan belajarnya yang berpengaruh mendukung prestasi belajar siswa.

2. Setyani Yulia Ningrum, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang (2011) dengan judul “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja”. Hal yang membedakan dengan penelitian yang saya teliti yaitu perumusan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah bagaimanakah faktor-faktor seperti faktor internal dan faktor eksternal mempengaruhi prestasi belajar. Dari hasil penelitian ini faktor internal pada indikator faktor jasmani dengan kategori tinggi 73,86% sehingga dalam proses belajar untuk mempertahankan prestasi belajar kesehatan badan (jasmani) berperan penting. Pada faktor eksternal indikator faktor masyarakat seperti media massa dan teman bergaul dalam kategori tinggi 71,92% sehingga dalam proses belajar untuk mempertahankan prestasi belajar lingkungan masyarakat berperan sangat penting.⁸ Penelitian saya fokus penelitiannya yakni apa saja faktor secara internal, eksternal dan

⁷ Muhammad Arif Rahman, “*Faktor-faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar IPS Siswa Kelas V di MIN Bitung Jaya*”, Skripsi, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Syarif Hidayatullah Jakarta, 2015

⁸ Setyani Yulia Ningrum, “*Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar Siswa Kelas X Dalam Program Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Yayasan Pembinaan Pembangunan Masyarakat (YPPM) Boja*”, Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Semarang, 2011

cara pendekatan belajarnya yang berpengaruh mendukung prestasi belajar siswa.

3. Amellisa Cahyani, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu (2020) dengan judul “Prestasi Belajar Siswa Dalam Keluarga yang Mengalami perceraian (Studi pada SDN 88 Bengkulu Tengah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”. Hal yang membedakan dengan penelitian yang saya teliti yaitu perumusan masalah, rumusan masalah penelitian ini adalah apa saja faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar siswa yang kedua orangtuanya bercerai dan bagaimanakah prestasi belajarnya. Dari hasil penelitian ini mengenai faktor-faktor yang menghambat dan mendukung prestasi belajar siswa yang orangtuanya bercerai terdapat dua faktor. Faktor internal seperti intelegensi, bakat, minat dan motivasi. Faktor eksternal seperti motivasi keluarga, lingkungan dan masyarakat. Dari beberapa faktor tadi bersangkutanlah pada siswa yang mengalami perceraian orangtua sehingga prestasi belajarnya menurun dengan konsentrasi belajar menurun, anak cenderung pendiam, menyendiri dan suka melamun akibat sentimen lingkungan dan masyarakat dari perceraian orangtuanya.⁹

Dari ketiga penelitian tersebut terlihat jelas di setiap tujuan metode yang digunakan, sampai analisis data menunjukkan perbedaan. Adapun persamaan

⁹ Amellisa Cahyani, “Prestasi Belajar Siswa Dalam Keluarga yang Mengalami perceraian (Studi pada SDN 88 Bengkulu Tengah Kecamatan Pondok Kelapa Kabupaten Bengkulu Tengah”, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu 2020

penelitian isi pembahasan hampir menunjukkan persamaan dengan apa yang akan dilakukan, yaitu sama-sama ingin mengetahui faktor-faktor apa saja yang memengaruhi serta mendukung prestasi belajar siswa.

G. Sistematika Penulisan

BAB I Pendahuluan, pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, tujuan penelitian, signifikansi penelitian, definisi operasional, penelitian terdahulu, dan sistematika penelitian.

BAB II Kajian Teori dan Kerangka Pikir, pada bab ini berisikan tentang Faktor – Faktor

BAB III Metode Penelitian, pada bab ini berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, partisipan penelitian, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, dan teknik validitas dan keabsahan data.

BAB IV berisi tentang penyajian data dan hasil penelitian, dan juga analisis data.

BAB V berisi tentang simpulan dan hasil penelitian dan juga saran-saran.